

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah karena senantiasa mendorong pemeluknya untuk melakukan kegiatan dakwah. Sebagaimana yang dipahami bahwa dakwah adalah kegiatan yang bersifat mengajak, menyeru dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan akidah, syariah, dan akhlak islam.¹

Dimana seorang da'i (komunikator) menyampaikan kepada umat manusia (mad'u) untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk dan ajaran dari Allah SWT melalui Rasulullah. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran [3] ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Qs. Ali-Imran [3]: 104)*

Kegiatan berdakwah tersebut dilakukan secara sengaja dan dengan perencanaan yang matang selayaknya bagaimana seorang

¹ Bambang, Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), h.22

komunikator dalam perencanaannya saat menyampaikan pesan. Dakwah sendiri diupayakan dengan cara yang bijaksana, agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan di akhirat.²

Hal ini sejalan dengan pendapat Hafi Ansori dalam buku Ilmu Dakwah karangan Moh. Ali Aziz, dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah SWT, amar ma'ruf, perbaikan dan pengembangan masyarakat dan nahi munkar yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan Kesejahteraan hidup yang di ridhoi Allah SWT.³

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan dakwah senantiasa mengikuti perkembangan zaman yang berkembang dari masa ke masa. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan dakwah secara maksimal diperlukan factor penunjang diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat, sehingga tujuan dakwah mengenai sasaran.

Strategi dakwah merupakan suatu bentuk proses penyampaian ajaran Islam. Dakwah Islam adalah dakwah ke arah kualitas puncak dari nilai- nilai kemanusiaan, dan peradaban manusia. Dengan tujuan utama mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah SWT, yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan

² Saerozi, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h.11

³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h.15

yang diridhai oleh Allah SWT sesuai dengan segi atau bidangnya masing-masing.⁴

Menurut Asmuni Syukir bahwa strategi dakwah artinya metode, siasat, taktik, atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah.⁵ Suyadi Prawirosentono dan Dewi Primasari mengartikan manuver adalah bertindak cepat dengan penuh keahlian.⁶ Adapun Menurut al Bayanuni, strategi dakwah meliputi setrategi pemilihan dan penerapan metode, penggunaan sarana dan memperhatikan aspek potensi yang dimiliki oleh mad'u yaitu strategi yang fokus aspek pada hati (sentimentil), akal (rasional) dan indrawi.

Salah satu komponen strategi dakwah yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan dakwah ialah media dakwah. Para da'i menggunakan media dakwah sebagai jembatan untuk menjangkau audiens yang dituju dengan khutbahnya. Dakwah semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Dalam hal media dakwah, salah satunya. Media penyebaran dakwah sangat beriringan dengan strategi dakwah, dimana media dakwah akan sangat ampuh dan sukses di era teknologi modern ini jika diiringi dengan strategi dakwah yang baik.

Individu yang baik adalah seorang individu yang mampu bermanfaat bagi orang lain. Perkembangan teknologi tentu saja sudah tidak bisa kita hindari. Maka dari itu, salah satu upaya untuk

⁴ Muhammad Al-Bahy, Islam Agama Dakwah Revolusi, (Jakarta: Kalam Mulia, 1997),

⁵ Asmuni Syukir, Strategi Dakwah Islam, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), 32

⁶ Suyadi Prawirosentono dan Dewi Primasari, Manajemen Stratejik dan Pengambilan Keputusan Korporasi, 7.

mencegah terimbas dampak negatif perkembangan teknologi yaitu dengan menebar kebaikan melalui media sosial salah satunya dengan cara memanfaatkan media sosial sebagai sarana berdakwah.

Pengguna media internet sebagai media dakwah ini merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas jalan dakwah. Kesempatan yang dimaksud adalah bagaimana orang-orang yang peduli terhadap kemampuan dakwah dapat memanfaatkan media internet tersebut sebagai sarana dan media dakwah untuk menunjang proses dakwah islamiyah. Karena pada dasarnya orang-orang pada masa kini lebih tertarik dengan sesuatu hal yang baru, dari pada dakwah dengan menggunakan tabligh yang sering kali orang-orang mengabaikannya atau menganggapnya remeh dan dinilai tidak kondusif. Jadi, media sosial bisa dikatakan solusi untuk pengembangan dakwah sebagai media dakwah masa kini.

Salah satu media sosial yang terpopuler digunakan saat ini adalah Instagram, yaitu sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri.⁷ Instagram adalah salah satu platform media sosial yang sangat populer di Indonesia, kehadiran Instagram, yang fokus pada berbagi foto dan video pendek, dimanfaatkan oleh berbagai pihak, termasuk para pendakwah. Para pendakwah sering menggunakan Instagram untuk menyebarkan

⁷ Bambang Dwi Atmoko, Instagram Handbook, (Jakarta: Media Kita, 2012), h.28

pesan dakwah melalui unggahan di feed maupun video reels, dengan penyajian yang kreatif agar pesan tersebut dapat diterima dengan baik, terutama oleh generasi milenial.

Salah satu da'i yang memanfaatkan sosial media Instagram untuk berdakwah adalah Ustadz Dennis Lim. Ustadz Dennis Lim atau yang biasa disebut koh Dennis mulai dikenal oleh masyarakat luas berkat pengakuan masa lalunya yang pernah menjadi seorang bandar judi dalam podcastnya bersama Denny Sumargo. Setelah dikenal oleh masyarakat luas, Ustadz Dennis Lim mulai aktif berdakwah di media sosial baik itu Instagram, Tiktok, dan Youtube. Gaya penyampaian ceramahnya yang santai, berwibawa dan penampilannya yang bagus yang membuat dakwah Ustadz Dennis Lim mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat luas.

Alasan diatas ialah mengapa penulis memilih Ustadz Dennis Lim sebagai subjek dalam penelitian ini. Ustadz Dennis Lim dengan akun Instagram @kohdennislim memiliki pengikut sebanyak 1,1 juta followers dengan postingan sebanyak 2027 dengan berbagai tema-tema menarik yang diunggahnya. Beliau dikenal sebagai salah satu da'i muda di Indonesia yang memiliki gaya dakwah yang santai serta mampu merangkul semua kalangan, khususnya anak muda. Berpenampilan modis dan stylish seperti anak muda zaman now tetapi tetap menjadi sosok pendakwah yang di kagumi banyak orang.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini penting dan menarik bagi penulis untuk dilakukan karena dakwah dengan menggunakan Instagram sebagai media dakwah ini merupakan terobosan terbaru dalam dunia dakwah. Karena sejatinya dakwah adalah mengajak kepada hal-hal yang baik sesuai dengan syariat Islam dalam menyampaikan pesan-pesan agama. Seorang penggiat dakwah (da'i) dalam hal ini tidak harus lagi berhadapan dengan mad'u (sasaran dakwah) untuk bertatap muka dalam majelis ataupun berdakwah di atas mimbar. Melalui media sosial instagram ini dapat menyajikan tayangan dakwah yang bisa dinikmati kapan saja dan dimana saja.

Melihat pemaparan dan fenomena diatas, dakwah melalui media sosial seperti apa yang telah oleh Koh Dennis Lim, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh Koh Dennis Lim di Instagramnya, yang kemudian dimuat dalam bentuk skripsi yang berjudul “ **STRATEGI DAKWAH USTADZ DENNIS LIM MELALUI AKUN INSTAGRAM @kohdennislim**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi dakwah Ustadz Dennis Lim melalui akun instagram @kohdennislim?”.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Strategi dakwah sentimentil pada akun instagram @kohdennislim.

2. Strategi dakwah rasional pada akun instagram @kohdennislim.
3. Strategi dakwah indrawi pada akun instagram @kohdennislim.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana strategi dakwah sentimentil pada akun instagram @kohdennislim.
2. Mengetahui bagaimana strategi dakwah rasional pada akun instagram @kohdennislim.
- 3, Mengetahui bagaimana strategi dakwah indrawi pada akun instagram @kohdennislim.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi keilmuan dakwah dikalangan Civitas akademika UIN Imam Bonjol Padang khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sekiranya penelitian ini mampu menjadi salah satu referensi bagi perkembangan media sosial sebagai media dakwah.

2. Manfaat Praktik

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan pembaca untuk memaknai komunikasi dalam sosial media khususnya instagram dan lebih kritis lagi dalam mengikuti akun-akun Instagram yang bermutu. Selain itu penelitian ini dapat berguna sebagai bahan acuan bagi para muslim-muslimah, teman, maupun kerabat muslim dalam mempelajari agama Islam.

F. Penjelasan Judul

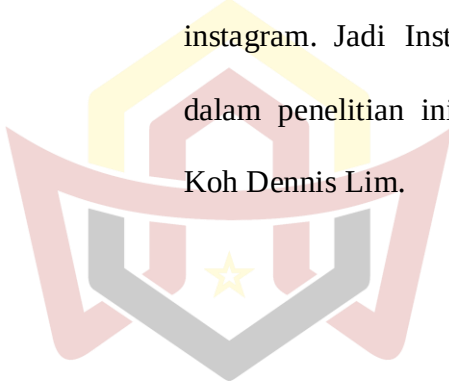
Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan isi skripsi ini lebih dahulu penulis akan menjelaskan judul skripsi. Adapun judul skripsi ini adalah **STRATEGI DAKWAH USTADZ DENNI LIM MELALUI AKUN INSTAGRAM @kohdennislim.**

1. Strategi Dakwah : Strategi dakwah merupakan sebuah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Al-Bayanuni mendefinisikan strategi dakwah sebagai sebuah ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan berdakwah. Selain itu, Al-bayanuni juga membagi strategi dakwah ke dalam tiga bentuk, yaitu strategi sentimentil (*al-manhaj al-'athifi*), strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*), dan strategi indrawi (*al-manhaj al-*

hissi).

2. Instagram :

Instagram adalah salah satu aplikasi media sosial dari smartphone yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan video. Makin populernya instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto dan video membuat para Da'i dan Dai'ah turut membagikan pesan dakwahnya lewat instagram. Jadi Instagram yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Instagram akun Koh Dennis Lim.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

3. Ustadz Dennis Lim Ustadz Dennis Lim dengan akun Instagram @kohdennislim memiliki pengikut sebanyak 1,1 juta followers dengan postingan sebanyak 2027 dengan berbagai tema-tema menarik yang diunggahnya. Beliau dikenal sebagai salah satu da'i muda di Indonesia yang memiliki gaya dakwah yang santai serta mampu merangkul semua kalangan, khususnya anak muda. Berpenampilan modis dan stylish seperti anak muda zaman now tetapi tetap menjadi sosok pendakwah yang di kagumi banyak orang.

Maka, strategi dakwah melalui akun Instagram Ustadz Dennis Lim disini berarti upaya menggunakan atau memakai media sosial instagram sebagai alat yang menyalurkan pesan dakwah kepada mad'u yaitu para pengguna instagram.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, penulis secara sistematis membagi dalam lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan membahas Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan

Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori membahas strategi dakwah sentimental, rasional, indrawi, instagram, media dakwah.

BAB III : Metode penelitian yang berisi pendekatan penelitian, subjek dan objek peneliti, data dan sumber data, teknik pengolahan data, analisa data, dan pengecekan keabsahaan data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yang berisikan gambaran umum akun Instagram @kohdennislim, profil Koh Dennis lim, Strategi dakwah sentimental, rasional, indrawi pada akun @kohdennislim.

BAB V : Penutup berisikan kesimpulan dan saran.